

## Lampiran 1. Surat Ijin Melakukan Observasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
FAKULTAS OLAAHRAGA DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Desa Jinengdalem Singaraja – Bali Telp. (0362) 25571, Fax. (03620 25571 Kode Pos. 81116

Singaraja, 29 Januari 2024

Nomor : 92/UN48.12.1/PP/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin melakukan observasi

Yth. Kepala SD Negeri 1 Semarapura Tengah  
di  
Klungkung

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) diwajibkan untuk melakukan observasi awal tentang proses pembelajaran di sekolah sebagai syarat pengajuan judul penelitian (skripsi). Kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mengizinkan mahasiswa di bawah ini untuk melakukan observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : I Kadek Panji Kusuma Yuda  
Nomor Induk Mahasiswa : 2016011090  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Jurusan : Pendidikan Olahraga  
Fakultas : Olahraga dan Kesehatan UNDIKSHA

Atas perhatian dan bantuan Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



I Gede Suwiwa, S.Pd.,M.Pd  
NIP.198501172008121001



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tanda dan datangnya secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

## Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian




**PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG**  
**DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLARHAGA**  
**SD NEGERI 1 SEMARAPURA TENGAH**  
 Alamat: Jl. Untung Surapati No. 11 Semarapura, No. Tlp. (0366) 21608  
 E-mail : ekapurajaya28@gmail.com

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor: 421.2 / 225 / SDN 1 SP TGH / DISDIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I WAYAN SUDIANA URIP, S.Pd.SD  
 NIP : 19740926 200312 1 004  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Nama Sekolah : SD Negeri 1 Semarapura Tengah  
 Alamat Sekolah : Jalan Untung Surapati No.11 Semarapura, Klungkung, Bali

Memberi Rekomendasi :

Nama : I Kadek Panji Kusuma Yuda  
 NIM : 2016011090  
 Jurusan : Pendidikan Olahraga  
 Fakultas : Olahraga dan Kesehatan

Telah melaksanakan Penelitian di SDN 1 Semarapura Tengah dari tanggal 19 September 2024 sampai dengan 10 November 2024. Dengan Judul "Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Materi Permainan Sepak Bola Pada Peserta Didik kelas V SD Negeri 1 Semarapura Tengah"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai laporan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarapura, 10 November 2024  
 Kepala SD Negeri 1 Semarapura Tengah

  
 I Wayan Sudiana Urip, S.Pd.SD  
 NIP. 19740926 200312 1 004

### Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian



Gambar 2.15 Pertemuan 1 dan 2 pada Siklus I

Lokasi : Lapangan Puputan Klungkung

Sumber : (Dok. Pribadi)



Gambar 2.16 Pertemuan 1 dan 2 pada Siklus 2

Lokasi : Lapangan Puputan Klungkung

Sumber : (Dok. Pribadi)

### Lampiran 4. Modul Ajar Siklus I

#### MODUL AJAR PJOK MATERI PERMAINAN SEPAK BOLA SD FASE C KELAS V

<p>Penyusun :</p> <p>I Kadek Panji Kusuma Yuda</p> <p>Sekolah : SD Negeri 1 Semarapura Tengah</p> <p>Kelas : 5 (lima)</p> <p>Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (2 kali pertemuan).</p>	<p><b>Kompetensi Awal:</b> Peserta didik mulai mengenal teknik dasar permainan sepak bola sesuai dengan potensi dan kreativitas yang dimiliki.</p>	<p><b>Profil Pelajar Pancasila:</b> Profil Pelajar Pancasila yang dikembangkan pada Fase C adalah mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan melalui proses pembelajaran PJOK materi permainan sepak bola</p>
<p><b>Sarana Prasarana</b></p>		
<p>a) Lapangan permainan sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan sepak bola atau halaman sekolah). b) Bola sepak atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik atau karet). c) Rintangan (corong) atau sejenisnya (bilah bambu). d) Meja atau kursi e) Peluit dan <i>stopwatch</i>.</p>		
<p><b>Target Peserta Didik</b></p>		
<p>Siswa kelas V SD Negeri 1 Semarapura Tengah</p>		
<p><b>Jumlah Peserta Didik</b></p>		
<p>33 peserta didik.</p>		

*Jika memilih YA, maka di dalam pembelajarannya menyediakan alternatif aktivitas sesuai kebutuhan.*

## **Materi, Media, dan Bahan Pembelajaran**

### **1. Materi Pokok Pembelajaran**

#### **a. Materi Pembelajaran**

Pembelajaran teknik dasar passing, control, dribbling, shooting, heading dalam permainan sepak bola melalui:

- 1) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak passing menggunakan kaki bagian dalam.
- 2) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak passing menggunakan kaki bagian punggung kaki.
- 3) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak control bola menggunakan kaki bagian dalam.
- 4) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak control bola menggunakan punggung kaki.
- 5) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam.
- 6) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak shooting bola menggunakan kaki bagian dalam
- 7) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak shooting bola menggunakan punggung kaki
- 8) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak heading

#### **b. Materi Pembelajaran Remedial**

Materi dapat dimodifikasi dengan menambah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik atau kelompok peserta didik yang memperlihatkan kemampuan yang belum baik dalam penguasaan teknik dasar permainan sepak bola (passing, control, dribbling, shooting, heading)

Strategi pembelajaran gerak yang lain dapat diberikan setelah dilakukan identifikasi kesulitan sebelumnya. Peserta didik yang mengalami kesulitan dapat dipasangkan dengan peserta didik yang lebih terampil sehingga dapat dibantu dalam penguasaan keterampilan tersebut

#### **c. Materi Pembelajaran Pengayaan**

Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas, mengubah lingkungan permainan, dan mengubah jumlah pemain di dalam permainan yang dimodifikasi.

Pada saat pembelajaran peserta didik atau kelompok peserta didik yang telah melebihi batas ketercapaian pembelajaran diberikan kesempatan melakukan teknik dasar permainan sepakbola yang lebih kompleks. Guru juga dapat meminta peserta didik atau kelompok peserta didik berbagi dengan teman-temannya tentang pembelajaran yang

dilakukan agar penguasaan kompetensi lebih baik (capaian pembelajaran terpenuhi).

## 2. Media Pembelajaran

- a. Peserta didik sebagai model atau guru yang memperagakan teknik dasar permainan sepak bola (*passing, control, dribbling, shooting, heading*)
- b. Gambar teknik dasar permainan sepak bola (*passing, control, dribbling, shooting, heading*)
- c. Video pembelajaran PJOK materi permainan sepak bola (jika diperlukan).



### 3. Bahan Pembelajaran

- a. Buku ajar
- b. Link youtube (jika diperlukan)

Lembar Kerja (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak

### Moda Pembelajaran

. Tatap muka

Guru memilih moda pembelajaran yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar yang ada, pada modul ini menggunakan moda luring.

### Pengaturan Pembelajaran

#### Pengaturan Peserta didik:

- Individu.
- Berpasangan.
- Berkelompok

(Guru dapat mengatur sesuai dengan jumlah siswa di setiap kelasnya serta formasi yang diinginkan).

#### Metode:

Student Teams Achievement Division (STAD)

<b>Asesmen Pembelajaran</b>	
Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran: a) Asesmen kelompok b) Asesmen individu	Jenis Asesmen: a) Pengetahuan (lisan, tertulis) b) Keterampilan (praktik, kinerja)
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	
Hasil belajar PJOK misteri permainan sepakbola pada peserta didik pada kelas V SD N 1 Semarapura Tengah meningkat melalui implementasi model pembelajaran <i>kooperatif tipe Student teams Achievement Division (STAD)</i>	
<b>Pemahaman Bermakna</b>	
Peserta didik dapat memanfaatkan permainan sepak bola dalam kehidupan nyata sehari-hari. Contohnya bahwa dengan bermain sepak bola tubuh menjadi sehat dan bugar, gerakan menjadi lincah sehingga dapat melakukan aktivitas sehari-hari dengan baik.	
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	
Mengapa peserta didik perlu mengenal dan memahami teknik dasar permainan sepak bola?	
<b>Prosedur Kegiatan Pembelajaran</b>	
<p><b>1. Persiapan mengajar</b></p> <p>Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membaca kembali Modul Ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.</li> <li>Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan permainan sepak bola.</li> </ol> <p>Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bola sepak atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik atau karet).</li> <li>Lapangan permainan sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan sepak bola atau halaman sekolah) yang aman.</li> <li>Rintangan (corong) atau sejenisnya (bilah bambu).</li> </ol>	

- 4) Meja atau kursi
- 5) Peluit dan *stopwatch*.
- 6) Lembar Kegiatan Peserta Didik (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

### 1. Kegiatan pengajaran

Langkah-langkah kegiatan pengajaran antara lain sebagai berikut:

#### a. Kegiatan pendahuluan (15 Menit)

- 1) Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk menyiapkan barisan di lapangan sekolah dan mengucapkan salam atau selamat pagi kepada peserta didik.
- 2) Peneliti meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, dan peserta didik berdoa sesuai dengan agamanya masing-masing.
- 3) Peneliti memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas.
- 4) Peneliti memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- 5) Peneliti memeriksa penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab.
- 6) Peneliti menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi) disertai dengan penjelasan manfaat dari kegiatan bermain sepak bola: misalnya bahwa bermain sepak bola adalah salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan prestasi cabang olahraga sepak bola.
- 7) Peneliti menjelaskan teknik dasar *passing, control, dribbling, shooting, heading* dalam permainan sepak bola.
- 8) Peneliti menjelaskan teknik asesmen untuk kompetensi teknik dasar permainan sepak bola.
  - a) kompetensi pengetahuan berupa tes tertulis mengenai teknik dasar permainan sepak bola.
  - b) kompetensi keterampilan yaitu berupa praktik aktivitas keterampilan teknik dasar *passing, control, dribbling, shooting, heading* dalam permainan sepak bola, serta bermain sepak bola dalam bentuk yang sederhana dengan peraturan yang dimodifikasi.
- 9) Pemanasan dalam bentuk *game* antara lain: Pemanasan dalam bentuk permainan (*game*), agar peserta didik terkondisikan mempelajari materi ajar dengan perasaan yang menyenangkan. Contoh permainan “Bola Beranting”.

Cara bermain:

- a) Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok besar (peserta didik putra dan putri dibagi sama banyak). jumlah peserta didik 33 orang yang dimana 3 kelompok terdiri dari 5 orang dan 3 orang terdiri dari 6 orang
  - b) Cara bermain: Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui samping kiri/kanan.
  - c) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui atas kepala.
  - d) Bola dioperkan secara beranting dari belakang ke depan melalui bawah/selangkangan. Apabila bola tersebut terjatuh atau kelompok yang paling terakhir menyelesaikan operan, dinyatakan sebagai kelompok yang kalah dan diberi hukuman berjoget atau bernyanyi.
  - e) Berdasarkan pengamatan guru pada *game*, dipilih sejumlah peserta didik yang dianggap cukup mampu untuk menjadi tutor bagi temannya dalam aktivitas berikutnya. Mereka akan mendapat anggota kelompok dari peserta didik yang tersisa dengan cara berhitung sampai angka sejumlah peserta didik yang terpilih. Maka jika terdapat 33 peserta didik, kelompok terdiri dari 6 kelompok yang dimana 3 kelompok terdiri dari 5 orang dan 3 orang terdiri dari 6 orang
- 10) Pembelajaran ini selain dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, juga mengembangkan elemen gotong royong dan mandiri nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila

**b. Kegiatan Inti (75 Menit)**

Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dengan menggunakan model Sebagai berikut:

No.	Fase	Tingkah Laku
1.	Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi peserta didik dalam belajar  <b>Presentasi Kelas</b> Guru memperkenalkan materi dalam pembelajaran kooperatif tipe STAD
2.	Menyajikan informasi	Guru menyampaikan informasi kepada peserta didik dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan disertai dengan penayangan video
3	Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada peserta didik bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara

		<p>efesien.</p> <p><b>Tim</b></p> <p>Guru membagi tim atau kelompok terdiri dari 6 kelompok yang dimana 3 kelompok terdiri dari 5 orang dan 3 orang terdiri dari 6 yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik , klamin secara hetrogen.</p>
4.	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	<p>Guru membimbing kelompok-kelompok belajar dengan menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia</p> <p><b>Kuis</b></p> <p>Guru memberikan kuis secara individual dan peserta didik tidak boleh saling membantu</p>
5.	Evaluasi	<p>Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari kemudian masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya</p> <p><b>Skor Kemajuan Individual</b></p> <p>Guru menghitung skor kemajuan individual agar memberikan kinerja tim yang baik.</p>
6.	Memberikan Penghargaan	<p>Guru mencari cara untuk memberikan penghargaan kepada peserta didik, baik secara individu/kelompok</p> <p><b>Rekognisi Tim</b></p> <p>Guru akan memberikan penghargaan apabila skor rata-rata tim mereka mencaai kriteria.</p>

Sumber : (Gabungan Trianto 2007: 48-49 dan Slavin 2008:143-146)

## Aktivitas 1



Aktivitas pembelajaran teknik dasar passing, control, dribbling, shooting, heading dalam permainan sepak melalui:

**a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak passing/mengumpan bola dengan kaki bagian dalam.**

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menendang/mengoper bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak mengumpan bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola adalah:

- (1) Posisi awal berdiri dengan sikap tubuh menghadap ke arah bola.
- (2) Tumpuan menggunakan kaki kiri yang berada di samping bola.
- (3) Tubuh agak sedikit dicondongkan ke belakang.
- (4) Untuk menjaga keseimbangan, tekuk sedikit kedua tangan di samping badan.
- (5) Pandangan ke arah bola dan sasaran tembak.
- (6) Ayunkan kaki kanan untuk menendang bola tepat di tengah-tengah bola.
- (7) Aktivitas menendang atau mengumpan bola dilakukan secara berpasangan dengan jarak tertentu.
- (8) Pembelajaran ini dilakukan di tempat.
- (9) Lakukan berulang-ulang selama 3 menit.



**b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak passing/mengumpan bola menggunakan kaki bagian luar.**

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menendang/mengoper bola dengan kaki luar dalam permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak mengumpan bola dengan kaki bagian luar permainan sepak bola adalah:

- (1) Posisi awal tubuh berdiri tegak.
- (2) Letakkan kaki kiri disamping bola.
- (3) Jaga keseimbangan badan dengan merilekskan kedua tangan.
- (4) Putar ke dalam salah satu kaki yang akan digunakan untuk menendang bola.

- (5) Pandangan ke arah bola dan sasaran tembak.
- (6) Ayunkan kaki kanan untuk menendang bola.
- (7) Aktivitas menendang atau mengumpan bola dilakukan secara berpasangan.
- (8) Pembelajaran ini dilakukan di tempat.

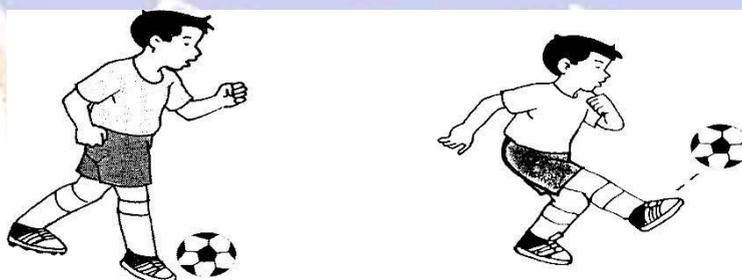


**c) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak mengumpan menggunakan punggung kaki.**

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menendang/mengoper bola dengan punggung kaki permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak mengumpan bola dengan punggung kaki permainan sepak bola adalah:

- (1) Posisi awal berdiri dan tubuh menghadap bola saat itu.
- (2) Kaki yang digunakan untuk menumpu berada tepat di samping bola dengan lutut agak ditekuk.
- (3) Jaga keseimbangan tubuh dengan merilekskan tangan.
- (4) Pandangan tertuju pada bola yang akan ditendang.
- (5) Pergelangan kaki yang hendak dipakai untuk menendang bola perlu ditekuk ke bawah.
- (6) Ayunkan salah satu kaki ke belakang lalu tendang bola menggunakan punggung kaki.
- (7) Sesaat setelah menendang, lalu berat badan bertumpu ke arah depan.
- (8) Aktivitas menendang atau mengumpan bola dilakukan secara berpasangan.
- (9) Pembelajaran ini dilakukan di tempat.



## Aktivitas 2

Setelah peserta didik melakukan aktivitas 1 pembelajaran gerak dasar menendang bola permainan sepak bola, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas 2 materi menghentikan bola.

Bentuk-bentuk gerak dasar menghentikan bola permainan sepak bola, adalah sebagai berikut.

### a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola dengan kaki bagian dalam.

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menghentikan bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menghentikan bola dengan kaki bagian dalam permainan sepak bola adalah:

- (1) Posisi awal berdiri tegak dan bersiap untuk menghentikan bola.
- (2) Pandangan tertuju pada arah datangnya bola.
- (3) Pergelangan kaki yang akan digunakan untuk menghentikan bola diputar ke arah luar.
- (4) Menghentikan bola dengan cara kaki tersebut ditarik ke arah belakang menyesuaikan datangnya bola.
- (5) Pembelajaran ini dilakukan secara berpasangan.
- (6) Pembelajaran ini dilakukan di tempat.



### b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola dengan kaki bagian luar.

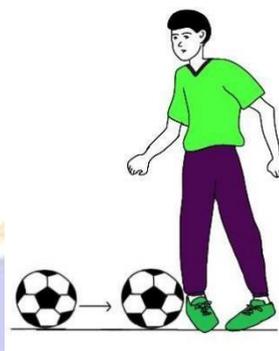
Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menghentikan bola dengan kaki bagian luar permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menghentikan bola dengan kaki bagian luar permainan sepak bola adalah:

- (1) Posisi badan berdiri tegak.
- (2) Pandangan selalu memperhatikan arah datangnya bola.
- (3) Pergelangan kaki yang akan digunakan untuk menghentikan bola diputar ke

arah dalam.

- (4) Kaki siap menghentikan bola dengan cara menarik ke arah belakang menyesuaikan datangnya bola.
- (5) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang selama 2 – 3 menit.



**c) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola dengan punggung kaki.**

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menghentikan bola dengan punggung kaki permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menghentikan bola dengan punggung kaki permainan sepak bola adalah:

- (1) Posisi badan berdiri tegak di belakang bola.
- (2) Pandangan selalu memperhatikan arah datangnya bola.
- (3) Lalu angkat kaki kanan di bawah lambungan bola.
- (4) Punggung kaki diarahkan pada bola.
- (5) Sentuhkan punggung kaki pada bola.
- (6) Pembelajaran ini dilakukan secara berpasangan.
- (7) Pembelajaran ini dilakukan berulang-ulang selama 2 – 3 menit.



**d) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menghentikan bola dengan telapak kaki.**

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menghentikan bola dengan telapak kaki permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menghentikan bola dengan telapak kaki permainan sepak bola adalah:

- (1) Badan menghadap ke arah sasaran.
- (2) Kemudian jemputlah bola yang meluncur agar mudah mengontrolnya.
- (3) Putarlah tungkai yang akan digunakan untuk menerima bola yang datang.
- (4) Dengan sedikit mengangkat kaki, telapak kaki mengenai bola hingga gerakan terhenti.
- (5) Badan agak membungkuk, lengan mengimbangi badan.
- (6) Pandangan mengarah ke bola.



Setelah peserta didik melakukan aktivitas 2 pembelajaran gerak dasar menghentikan bola permainan sepak bola, dilanjutkan dengan mempelajari aktivitas 3 variasi pola gerak dasar menggiring bola permainan sepak bola.

Bentuk-bentuk gerak dasar menggiring bola permainan sepak bola dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain sebagai berikut:

**a) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam.**

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola adalah:

- (1) Gunakan kaki bagian dalam sesuai dengan arah bola.
- (2) Bola harus selalu bersentuhan dengan kaki, sementara lutut agak ditekuk.
- (3) Kaki yang lain berusaha mengimbangi gerakan menggiring.

- (4) Usahakan bola berada di antara kedua kaki agar tidak mudah direbut lawan.
- (5) Badan agak bungkuk ke depan kedua lengan mengimbangi gerak badan.
- (6) Pandangan mengarah pada bola dan ke depan.
- (7) Usahakan gerakan menggiring tidak kaku, harus lentur.



**b) Fakta, konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian luar.**

Pengetahuan mengenai fakta, konsep, dan prosedur gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian luar permainan sepak bola dipelajari melalui membaca dan berdiskusi sesuai lembar tugas yang diberikan oleh guru.

Cara melakukan praktik/latihan gerak menggiring bola menggunakan kaki bagian luar permainan sepak bola adalah:

- (1) Gunakan kaki bagian luar atau dalam sesuai dengan arah bola.
- (2) Bola harus selalu bersentuhan dengan kaki, sementara lutut agak ditekuk.
- (3) Kaki yang lain berusaha mengimbangi gerakan menggiring.
- (4) Usahakan bola berada di antara kedua kaki agar tidak mudah direbut lawan.
- (5) Badan agak bungkuk ke depan kedua lengan mengimbangi gerak badan.
- (6) Pandangan mengarah pada bola dan ke depan.
- (7) Usahakan gerakan menggiring tidak kaku, harus lentur.



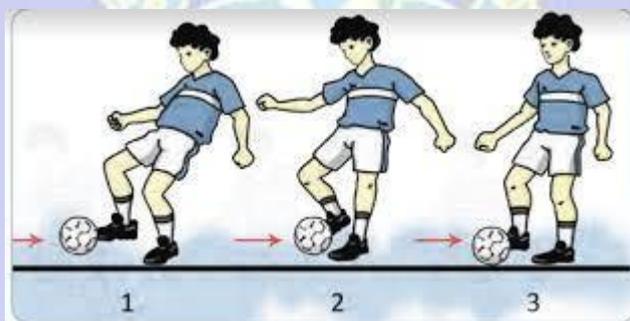
- 1) Guru mengamati seluruh gerakan peserta didik secara individu maupun kelompok.
- 2) Seluruh aktivitas pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan.
- 3) Peserta didik secara individu dan dan kelompok melakukan aktivitas pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola sesuai dengan koreksi oleh guru.

- 7) Seluruh aktivitas pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola peserta didik setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.
- 8) Peserta didik secara individu, berpasangan, dan atau kelompok melakukan aktivitas pola gerak dasar menendang/mengoper, menghentikan, dan menggiring bola sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.
- 9) Guru mengamati seluruh aktivitas peserta didik dalam melakukan aktivitas pola gerak dasar menggiring bola permainan sepak bola secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.

a) Teknik Dasar Menembak (*shooting*)

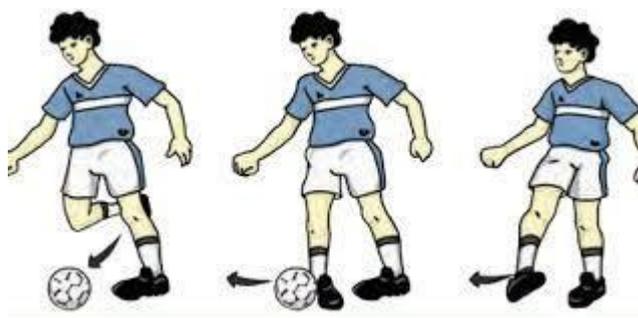
Teknik menendang (*shooting*) penguasaan keterampilan dasar menendang bola yang baik akan memungkinkan pemain untuk melakukan tendangan shooting dan mencetak gol dari berbagai posisi dilapangan.. Menendang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti: 1. Dengan kaki bagian dalam, 2. Dengan kaki bagian luar, 3. Dengan punggung kaki. (Yunus dalam Aprinova dan Hariadi, 2016)

(a) Cara atau teknik menendang bola dengan kaki bagian dalam adalah:



- a. Ambil sikap awal tubuh menghadap ke bola.
- b. Tumpukan kaki kiri tepat di samping bola dan lutut sedikit ditekuk.
- c. Condongkan tubuh sedikit ke belakang.
- d. Tekuk kedua tangan dan jaga keseimbangan tubuh.
- e. Fokuskan diri pada bola serta target tembakan.
- f. Bidik bola yang ada di depan dengan bagian dalam kaki di tengah bola.
- g. Ayunkan kaki kanan ke depan kemudian tendang dengan target bola di sampingnya.
- h. Pasca menendang, tumpukan berat badan ke kaki kanan.
- i. Daratkan dengan mendahulukan kaki kanan.

(b) Cara atau teknik menendang bola dengan kaki bagian luar adalah:



(c) Cara atau teknik menendang bola dengan kaki bagian luar adalah:

- a. Posisikan tubuh berdiri dengan menghadap ke arah bola lebih dulu.
- b. Pastikan kaki kiri di posisi yang tepat di samping bola dengan memutarinya ke dalam.
- c. Rilekskan kedua tangan agar keseimbangan tetap terjaga.
- d. Gunakan kaki kanan untuk melakukan tendangan dengan memutar sedikit ke dalam sembari mata mengarah pada bola.
- e. Ayunkan kaki yang berfungsi untuk menendang bola.
- f. Kenakan serta sentuhkan kaki bagian luar ke bagian bola.
- g. Condongkan bobot tubuh ke depan.

(d) Cara menendang bola dengan punggung kaki adalah:

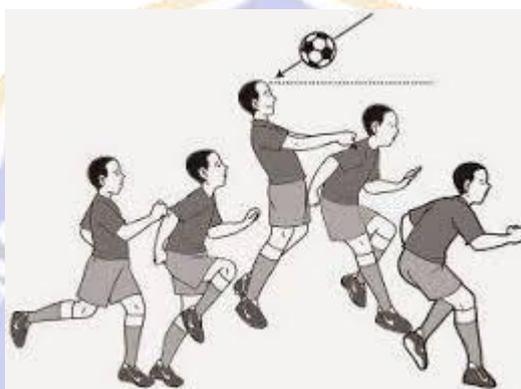


- h. Awali dengan tubuh menghadap bola
- i. Kaki bagian kiri menumpu dan posisikan tepat di sisi bola dengan lutut ditebuk sedikit.
- j. Rilekskan kedua tangan agar tubuh terjaga keseimbangannya.
- k. Fokuskan pandangan mata pada bola.

- l. Tekuk pergelangan kaki yang digunakan untuk menendang bola ke bawah.
- m. Tekuk kaki menghadap ke depan lutut kaki kanan saat menendang. Kemudian ayunkan ke arah bola sebelum menyentuh kaki ke bagian belakang bola.
- n. Tumpukan ke bagian depan berat badan sesudah menendang.

b) Menyundul Bola (Heading)

Teknik menyundul bola atau heading para pemain biasa melakukan heading ketika sedang meloncat, melompat ke depan, menjatuhkan diri (diving), atau tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang atau teman satu tim. (Yunus dalam Aprinova dan Hariadi, 2016)



1. Posisi tubuh pemain pada saat menyundul bola bisa berada dalam posisi melompat atau berdiri seperti biasa. Penting untuk diketahui bahwa dalam menyundul bukan menunggu bola sampai ke pemain, melainkan pemainlah yang harus menghampiri bola yang datang datang ke arahnya.
2. Dalam teknik heading harus menggunakan dahi dan tidak boleh menggunakan ubun-ubun kepala karena cukup berbahaya.

c. **Kegiatan Penutup (15 menit)**

- 1) Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan peneliti melakukan gerakan pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- 2) Peneliti dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- 3) Peneliti menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya selama pembelajaran permainan sepak bola.
- 4) Peneliti menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang materi permainan sepak bola, hasilnya dijadikan sebagai tugas asesmen penugasan.
- 5) Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- 6) Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib, dan bagi peserta didik

yang bertugas mengembalikan peralatan ke tempat semula



**Instrumen**

## Lampiran 2. Modul Ajar Siklus II

## MODUL AJAR

<b>Nama Penyusun</b>	: I Kadek Panji Kusuma Yuda
<b>Instansi/Sekolah</b>	: SD Negeri 1 Semarang Tengah
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SD / V (Lima)
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 Kali Pertemuan (3 x 35 Menit)
<b>Tahun Pelajaran</b>	: 2024/2025

## A. KOMPONEN INTI

<b>Capaian Pembelajaran Fase C</b>
Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak, dilandasi dengan penerapan konsep dan prinsip gerak yang benar, menerapkan konsep dan prinsip aktivitas untuk pengembangan kebugaran jasmani, serta pola perilaku hidup sehat, menunjukkan perilaku tanggung jawab personal dan sosial dalam jangka waktu yang lebih lama secara konsisten, serta meyakini nilai-nilai aktivitas jasmani.
<b>Sarana Prasarana</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan permainan sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan sepak bola atau halaman sekolah).</li> <li>• Bola sepak atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik atau karet).</li> <li>• Peluit dan <i>stopwatch</i></li> </ul>
<b>Profil Pancasila</b>
Mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan melalui proses aktivitas pembelajaran variasi pola pengembangan gerak dasar permainan sepak bola
<b>Target Peserta Didik</b>
Peserta didik reguler
<b>Jumlah Peserta Didik</b>
33 Siswa
<b>Tujuan Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang materi permainan sepak bola dalam gerakan <i>passing</i>;</li> <li>• Dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan tentang materi permainan sepak bola dalam gerakan <i>passing</i> punggung kaki;</li> <li>• Dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan tentang materi permainan sepak bola dalam gerakan <i>control</i> kaki bagian dalam;</li> <li>• dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan tentang materi permainan sepak bola dalam gerakan <i>control</i> punggung kaki;</li> <li>• Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan tentang materi permainan sepak bola dalam gerakan <i>dribbling</i>;</li> <li>• Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang materi permainan sepak bola dalam gerakan <i>shooting</i> kaki bagian dalam;</li> <li>• Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan tentang materi permainan sepak bola dalam gerakan <i>shooting</i> punggung kaki;</li> <li>• Melalui pengamatan, siswa dapat mempraktikkan <i>heading</i> dalam permainan sepak bola;</li> </ul>

<b>Pertanyaan Pemantik</b>
Mengapa peserta didik perlu memahami dan menguasai materi permainan sepak bola ?
<b>Assesmen :</b>
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asesmen individu</li> <li>- Asesmen kelompok</li> </ul>
<b>Jenis Assesmen :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi</li> <li>• Produk</li> <li>• Tertulis</li> </ul>
<b>Model Pembelajaran</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tatap muka</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK</li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (5-6 orang)</li> </ul>
<b>Metode dan model pembelajaran :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Kooperatif Tipe</i></li> <li>2. <i>Student Teams Achievement Division</i></li> </ol>
<b>Sumber Belajar :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan kelas V SD</li> <li>• Benda-benda di sekitar peserta didik</li> <li>• Gambar di buku Guru/siswa</li> </ul> </li> <li>2. Sumber Alternatif  <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p> </li> </ol>

<b>Materi Pembelajaran</b>
<p><b>1. Materi Pembelajaran Reguler</b></p> <p>A. Kombinasi Gerak dalam Permainan Sepak Bola</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Mengumpan</li> <li>2. Kombinasi Gerak Nonlokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menghentikan Bola</li> <li>3. Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menggiring Bola</li> <li>4. Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Shooting</li> <li>5. Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Heading</li> </ol> <p><b>2. Materi Pembelajaran Remedial</b></p> <p>Materi pembelajaran untuk remedial sama dengan materi reguler. Akan tetapi penekanan materinya hanya pada materi yang belum dikuasai (berdasarkan identifikasi) yang akan dipelajari peserta didik kembali. Materi dapat dimodifikasi dengan menambah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik. Setelah dilakukan identifikasi kelemahan peserta didik, guru dapat mengubah strategi dengan memasangkan peserta didik dan belajar dalam kelompok agar bisa saling membantu, serta berbagai strategi lain sesuai kebutuhan peserta didik.</p> <p><b>3. Materi Pembelajaran Pengayaan</b></p> <p>Materi pembelajaran untuk pengayaan lebih tinggi dari materi reguler. Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, mengubah lingkungan permainan, dan mengubah jumlah pemain di dalam permainan yang dimodifikasi.</p>
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<p>Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca kembali Modul Ajar (MA) yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.</li> <li>2. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran Kombinasi Gerak Dasar dalam Berbagai Permainan Bola Besar.</li> <li>3. Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam sepak bola.</li> <li>• Informasi tentang kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam sepak bola</li> <li>• Corong/<i>cone</i>, atau menggunakan alat lainnya sebagai pembatas untuk kegiatan pembelajaran permainan bola besar.</li> <li>• Bola sepak</li> <li>• Lembar Penilaian</li> </ul> </li> </ol>
<b>Kegiatan pembelajaran :</b>
<p>Kegiatan pembelajaran pada Pelajaran I tentang kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola memerlukan waktu 9 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pengorganisasian tatap muka dalam kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.</p>
<b>Pertemuan Pertama</b>
<b>Pendahuluan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>a) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa bersama (penguatan nilai religius).</li> <li>b) Guru memastikan peserta didik dalam keadaan sehat. Jika ada peserta didik yang sakit, dapat diperlakukan khusus.</li> <li>c) Guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah kegiatan pembelajaran. Peserta didik dimotivasi bahwa aktivitas bermain sepak bola dapat meningkatkan kebugaran jasmani.</li> </ol>

- d) Guru memaparkan materi yang akan dipelajari, yaitu kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam sepak bola.
- e) Guru memberikan materi kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola. Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan perbedaan gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.
- f) Peserta didik melakukan kegiatan pemanasan statis dan dinamis. Pemanasan dilakukan sebelum melakukan kegiatan menendang dan menghentikan bola

### Kegiatan inti

- a) Guru meminta peserta didik menyimak pemaparan tentang gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola
- b) Peserta didik mengidentifikasi kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam gerakan menendang bola.  
Langkah-langkahnya sebagai berikut.
  1. Peserta didik berdiri saling berhadapan sejauh 5 meter. Peserta didik A dan peserta didik B berdiri berurutan menghadap ke peserta didik C.
  2. Peserta didik A menendang bola ke arah peserta didik C. Setelah menendang peserta didik A berlari ke arah peserta didik C dan berdiri di belakangnya.
  3. Peserta didik C menghentikan bola kemudian menendang ke arah peserta didik B.
  4. Peserta didik B berlari ke arah peserta didik A dan berdiri di belakangnya.

**Catatan:** Guru dapat melakukan penilaian sikap dan keterampilan. Penilaian keterampilan meliputi sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir.
- c) Peserta didik mengamati dan mengidentifikasi penyebab gerak dasar tidak benar.
  1. Berlari dan menendang bola (perkenaan bola tidak sesuai).
  2. Menarik kaki dan menghentikan bola (bola kurang dapat dikuasai).
  3. Berlari dan menggiring bola (bola jauh dari penguasaan kaki).
- d) Guru meminta peserta didik mengerjakan rubrik Kegiatan: Ayo, Menyebutkan Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola. Kegiatan dievaluasi saat pembelajaran.



Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.
2. Peserta didik mengidentifikasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola.
3. Peserta didik mendiskusikan pengelompokan gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.
4. Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tabel seperti berikut.

No	Gerak Dasar	Kategori	Contoh
1	Meloncat	Menarik kaki	Mengumpan bola
2	Berjalan	Membungkuk	Melempar bola
3	Berlari	Menekuk kaki	Menendang bola

**Catatan:** Dalam kegiatan ini, guru memberikan penilaian pengetahuan dan sikap. Penilaian sikap dilakukan saat diskusi mencakup berani berpendapat, menghargai pendapat orang lain, dan berbicara santun.

- e) Guru mengajarkan kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola. Peserta didik melakukan kombinasi gerak berlari dan menendang bola, menarik kaki dan menghentikan bola, serta berlari dan menggiring bola sesuai keterampilan yang dikuasai. Gerakan ini dilakukan dengan berbagai cara dan perkenaan kaki.
- f) Guru memperagakan kombinasi gerak dasar lokomotor dan manipulatif dalam menggiring bola.
  1. Guru memperagakan gerak berlari dan menggiring bola dengan kaki bagian dalam.
  2. Guru memperagakan gerak berlari dan menggiring bola dengan punggung kaki.
  3. Guru meminta peserta didik memperhatikan dengan seksama.
- g) Peserta didik memperagakan gerak berlari dan menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki.
- h) Guru meminta Peserta didik mengerjakan rubrik Ayo, Lakukan tentang kombinasi gerak dasar berlari, menggiring bola, menghentikan bola, dan menendang bola.



Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- (1) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, yaitu I, II, III, dan IV. Setiap kelompok berdiri di garis A.
- (2) Anggota kelompok I paling depan berlari dan menggiring bola dari garis A ke garis B sejauh 10 meter.
- (3) Saat sampai di garis B, peserta didik tersebut menghentikan bola dan menendang ke arah temannya yang berdiri di titik A.
- (4) Setelah menendang bola, peserta didik berlari ke belakang barisan kelompoknya. Cara yang sama untuk kelompok II, III, dan IV.
- (5) Praktik ini dilakukan secara bergantian. Peserta didik lain dapat melakukan penilaian antar teman terhadap gerakan temannya. Penilaian dilakukan dengan bentuk evaluasi langsung melalui observasi.

### Penutup

- a) Peserta didik melakukan pendinginan berupa kegiatan pelepasan. Aktivitas ini untuk mengondisikan tubuh agar seperti semula.
- b) Peserta didik diminta menyimpulkan materi yang dipelajari. Peserta didik melakukan refleksi atas kompetensi yang dicapai dan belum dicapai sesuai tujuan pembelajaran.
- c) Guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (nilai religius).

## Pertemuan Kedua

### Persiapan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini, akan difokuskan pada kegiatan evaluasi. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini. Untuk mendukung pembelajaran ini, guru dapat mempersiapkan hal-hal berikut.

- 1) Gambar tentang kombinasi gerak dasar permainan sepak bola
- 2) Informasi mengenai kombinasi gerak dasar permainan sepak bola
- 3) Lembar penilaian.

### Kegiatan Pendahuluan

- a) Pembelajaran diawali dengan doa bersama. Kemudian, peserta didik dapat diajak menyanyikan lagu nasional (untuk menguatkan sikap religius dan nasionalisme).
- b) Guru mengecek kehadiran dan kondisi fisik semua peserta didik. Jika ada peserta didik yang sakit, tidak perlu mengikuti aktivitas fisik.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- d) Peserta didik diingatkan untuk mengumpulkan tugas Evaluasi Pengetahuan. Guru membahas jawaban soal Evaluasi Pengetahuan.

- e) Peserta didik diajak melakukan kegiatan pemanasan statis dan dinamis sebelum mempraktikkan kombinasi gerak dalam permainan bola besar.

### Kegiatan Inti

- a. Peserta didik mengerjakan Aktivitas Peserta Didik: Mempraktikkan Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Bola Besar. Penilaian dapat menggunakan format pada penilaian keterampilan.



Aktivitas Peserta Didik

### Mempraktikkan Kombinasi Gerak Dasar Permainan Bola Besar

Guru menyiapkan peralatan bola sepak, peluit, Corong (*Cone*), atau alat lainnya sebagai pembatas, dan *stopwatch*. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut.

- (1) Kelas dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok I mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan passing sepak bola. Kelompok II mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif control dalam permainan sepak bola.
- (2) Setiap kelompok diberi waktu sekitar 15 menit untuk mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar. Setiap kelompok mempraktikkan gerakan secara bergantian.
- (3) Guru membimbing setiap kelompok agar mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar secara benar. Guru memberikan koreksi apabila peserta didik belum mampu mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola dengan benar.
- (4) Setiap peserta didik dapat mengamati peserta didik lain yang sedang mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar.

**Catatan:** Peserta didik membuat laporan dalam selembar kertas. Laporan tersebut dikumpulkan kepada guru. Selanjutnya, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan laporannya dalam diskusi kelas. Dalam kegiatan ini, guru dapat melakukan penilaian sikap dan keterampilan.

- b. Peserta didik mempraktikkan unjuk kerja pada Evaluasi Keterampilan. Peserta didik diminta mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola dengan semangat kerja sama dan menjunjung tinggi sportivitas.

### Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan pendinginan setelah mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk merilekskan otot.
- b) Peserta didik diarahkan mengukur kemampuan diri dengan mengisi rubrik Umpan Balik. Peserta didik dapat bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.
- c) Peserta didik melakukan refleksi atas kompetensi yang sudah dicapai dan belum dicapai.
- d) Guru mengucapkan terima kasih atas partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e) Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama.

### Refleksi Guru

Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan perlakuan kepada peserta didik, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaannya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran.
3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut.

<b>Refleksi Peserta Didik</b>
<p>Kamu telah mempelajari materi kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar. Setelah mempelajari materi tersebut, kamu dapat mengetahui pentingnya pembelajaran kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa manfaat mempelajari kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar?</li> <li>2. Apa materi yang paling berkesan menurutmu? Apa alasannya!</li> <li>3. Apa sikap positif yang dapat kamu petik dari pembelajaran materi kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar?</li> </ol>
<b>Remedial dan Pengayaan</b>
<b>1. Remedial</b>
<p>Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.</p> <p>Remedial diberikan peserta didik yang belum menguasai materi mengenai kombinasi gerak dasar dalam berbagai permainan bola besar. Dalam kegiatan remedial, guru dapat meminta peserta didik melakukan salah satu aktivitas berikut sesuai dengan materi yang belum dikuasainya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempraktikkan gerak menendang bola dalam permainan sepak bola secara berpasangan.</li> <li>2. Mempraktikkan kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam menggiring bola basket di tempat.</li> <li>3. Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam menggiring bola dengan berjalan atau berlari pada permainan bola basket</li> </ol>
<b>2. Pengayaan</b>
<p>Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.</p>

#### Format Jurnal Penilaian Sikap Spritual

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

Butir nilai sikap spritual : berdoa

Butir nilai sikap sosial : disiplin, kerja sama, tanggung jawab, percaya diri

### Instrumen Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

Petunjuk : Berilah tanda cek (v) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berusaha belajar dengan tekun.		
2	Saya mengikuti pelajaran dengan perhatian.		
3	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
4	Saya berani mengemukakan pendapat di kelas.		
5	Saya ikut berperan aktif dalam aktivitas kelompok.		
6	Saya membuat catatan yang dianggap penting.		
7	Saya mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri.		
8	Saya selalu mematuhi peraturan dengan tertib		
9	Saya menjalankan aktivitas dengan tanggung jawab.		
10	Saya bersikap disiplin dalam mengikuti pembelajaran.		

### Instrumen Penilaian Antar Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.		
2	Teman saya suka menolong teman yang kesulitan.		
3	Teman saya terbiasa menghargai pendapat orang lain.		
4	Teman saya berperan aktif dalam aktivitas kelompok.		
5	Teman saya mengemukakan pendapat secara santun.		
6	Teman saya bersikap toleransi antarumat beragama.		
7	Teman saya selalu bersikap jujur dalam ulangan.		
8	Teman saya bersikap disiplin dalam mematuhi peraturan.		

9	Teman saya suka berbagai pengetahuan.		
10	Teman saya mengumpulkan tugas tepat waktu		

### Penilaian Pengetahuan

#### A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Dalam permainan sepak bola, terdapat gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Contoh gerak nonlokomotor dalam permainan sepak bola adalah ....

- A. menendang bola
- B. menggiring bola
- C. menekuk lutut
- D. berlari ke gawang

2. Perhatikan gambar berikut!



Gerakan menghentikan bola dengan cara seperti tampak pada gambar bertujuan . . . .

- A. mengontrol bola yang melambung di udara
- B. menjaga bola agar tetap dalam penguasaan
- C. menahan bola dengan meredam kecepatannya
- D. menyeimbangkan badan saat menggiring bola

3. Irfan berlari dan menendang bola kepada teman. Kombinasi gerak yang dilakukan Irfan adalah . . . .

- A. nonlokomotor; manipulatif
- B. nonlokomotor; lokomotor
- C. lokomotor; nonlokomotor
- D. lokomotor; manipulatif

4. Dalam permainan sepak bola, bagian dada dapat digunakan untuk meng hentikan bola . . . .

- A. melambung di udara
- B. menyusur di permukaan tanah
- C. melambung di atas kepala

D. melambung setinggi pinggang

1. Gerakan melompat dalam sepak bola digunakan untuk....

- A. Mengiring bola
- B. Menendang bola
- C. Menyundul bola
- D. Melempar bola

2. Kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam permainan bola basket adalah . . . .

- A. menekuk lutut sambil memantulkan bola
- B. berlari sambil memantulkan bola
- C. menjaga pergerakan pemain lawan
- D. berdiri sambil memegang bola

3. Contoh gerak nonlokomotor dalam permainan bola basket adalah . . . .

- A. memantulkan bola
- B. menekuk lutut
- C. mengoper bola
- D. menangkap bola

4. Dalam permainan bola basket, mengumpan bola dengan cara dipantulkan disebut dengan.....

- A. hest pass
- B. bounce pass
- C. back pass
- D. overhead pass

5. Memantul-mantulkan bola sambil berjalan pada permainan bola basket disebut....

- A. menangkap
- B. menggiring
- C. mengumpan
- D. melempar

6. Menangkap bola saat bermain bola basket termasuk gerak manipulatif.

Agar dapat menangkap bola melambung, posisi telapak tangan mengarah ke . . . .

- A. arah bola
- B. arah badan
- C. arah atas
- D. arah bawah



### Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan untuk menilai kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mempraktikkan kompetensi tertentu dengan tes praktik.

- a. Teknik penilaian, yaitu tes praktik.
- b. Instrumen penilaian, yaitu lembar pengamatan keterampilan.
  - 1) Lembar penilaian kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola.
  - 2) Lembar penilaian kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola.
  - 3) Lembar penilaian kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola.
- c. Butir Soal Keterampilan
  - 1) Keterampilan Kombinasi Gerak Locomotor, Nonlokomotor, dan Manipulatif dalam Permainan Sepak bola.
    - a) Kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan menendang bola sepak secara berpasangan atau kelompok.

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Kombinasi Gerak Locomotor dan Manipulatif dalam Gerakan passing			Total Skor
		Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir	

#### Kriteria penilaian

##### 1. Sikap Awal

- a. Berdiri tegak di belakang bola.
- b. Sikap awalan dengan berlari ke arah bola.

Penskoran: 2 jika memenuhi 2 kriteria,

1 jika memenuhi 1 kriteria.

##### 2. Pelaksanaan

- a. Ayunan satu kaki ke belakang untuk menendang
- b. Posisi badan dicondongkan ke depan.
- c. Satu kaki bertumpu di samping bola.
- d. Perkenaan kaki dengan bola.
- e. Menendang dengan menggunakan salah satu bagian kaki.

Penskoran: 5 (memenuhi 5 kriteria),

4 (memenuhi 4 kriteria),

3 (memenuhi 3 kriteria),

2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria).

### 3. Sikap Akhir

a. Ayunkan kaki ke depan setelah menendang bola.

b. Pandangan mengikuti pergerakan bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria).

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

b) Kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan menghentikan bola secara berpasangan atau kelompok.

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menghentikan Bola			Total Skor
		Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir	

#### Kriteria penilaian

##### 1. Sikap Awal

a. Posisi awal berdiri dan badan condong ke depan.

b. Pandangan tertuju ke arah datangnya bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria)

##### 2. Pelaksanaan

a. Kaki menyongsong datangnya bola.

b. Kaki diayunkan ke belakang mengikuti arah bola.

c. Laju bola diredam dengan bagian kaki tertentu.

Penskoran: 3 (memenuhi 3 kriteria),

2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria)

##### 3. Sikap Akhir

a. Posisi awal berdiri dan badan condong ke depan.

b. Pandangan tertuju ke arah bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

c) Kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam gerakan menggiring bola sepak melewati rintangan.

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Kombinasi Gerak Locomotor dan Manipulatif dalam Gerakan menggiring Bola			Total Skor
		Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir	

#### Kriteria penilaian

##### 1. Sikap Awal

Posisi awal berdiri menghadap bola.

Penskoran: 1 (memenuhi 1 kriteria)

##### 2. Pelaksanaan

a. Menggiring bola menggunakan salah satu bagian kaki.

b. Pandangan ke arah bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria)

##### 3. Sikap Akhir

a. Menghentikan bola dengan salah satu bagian kaki.

b. Pandangan tertuju ke arah bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria).

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

- 2) Keterampilan Kombinasi Gerak Lokomotor, Nonlokomotor, dan Manipulatif dalam Permainan Bola Basket
- a) Kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan shooting sepak bola secara berpasangan atau kelompok.

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Nonlokomotor dan Manipulatif dalam gerakan shooting				Total Skor
		4	3	2	1	

### Kriteria penilaian

#### 1. Sikap Awal

- a. Berdiri tegak di belakang bola.
- b. Sikap awalan dengan berlari ke arah bola.

Penskoran: 2 jika memenuhi 2 kriteria,  
1 jika memenuhi 1 kriteria.

#### 2. Pelaksanaan

- a. Ayunan satu kaki ke belakang untuk menendang
- b. Posisi badan dicondongkan ke depan.
- c. Satu kaki bertumpu di samping bola.
- d. Perkenaan kaki dengan bola.
- e. Menendang dengan menggunakan salah satu bagian kaki.

Penskoran: 5 (memenuhi 5 kriteria),  
4 (memenuhi 4 kriteria),  
3 (memenuhi 3 kriteria),  
2 (memenuhi 2 kriteria), dan  
1 (memenuhi 1 kriteria).

#### 3. Sikap Akhir

- a. Ayunkan kaki ke depan setelah menendang bola.
- b. Pandangan mengikuti pergerakan bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan  
1 (memenuhi 1 kriteria).

b) Kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam gerakan heading

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Locomotor, Nonlokomotor, dan Manipulatif heading dalam permainan sepak bola		Total Skor
		Menangkap Bola	Menggiring Bola	

#### Kriteria penilaian

1. Sikap berdiri menghadap arah datangnya bola.
2. buka kedua tangan selebar baru.
3. melompat dan sundul dengan dahi.
4. mendarat dengan kedua kaki

Penskoran: 4 jika dapat melakukan 4 kriteria gerakan,

3 jika melakukan 3 kriteria gerakan.

2 jika melakukan 2 kriteria gerakan. dan

1 jika hanya dapat melakukan 1 kriteria gerakan

Jumlah skor maksimum:  $4 \times 2 = 8$ .

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Perolehan nilai akhir:

$$\text{perolehan nilai akhir bola basket} = \frac{a+b}{\text{total skor}} \times 100$$

## B. LAMPIRAN

### Lembar Kegiatan Peserta Didik

#### Mempraktikkan Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola

Pada materi di depan, kamu telah mengetahui berbagai gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola. Bersama teman-temanmu, praktikkan kembali kombinasi gerak tersebut.

**Alat/fasilitas** : Bola sepak, dan lapangan.

#### Pelaksanaan:

1. Kelas dibagi menjadi dua kelompok.
  - Kelompok I mempraktikkan kombinasi gerak dasar passing dalam sepak bola.
  - kelompok II mempraktikkan kombinasi gerak dasar control dalam permainan sepak bola.
2. Setiap kelompok mempraktikkan gerakan tersebut secara berpasangan selama +10 menit. Lakukan praktik ini secara bersungguh-sungguh.

3. Amatilah gerakan teman kelompokmu. Bantulah temanmu yang belum menguasai gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola.
4. Buatlah laporan dalam selembar kertas mengenai praktik kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar. Kumpulkan laporan tersebut kepada gurumu.
5. Kembangkan sikap saling bekerja sama dan bertanggung jawab dalam aktivitas ini.

#### Bahan Bacaan Peserta Didik :

- a. Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan kelas V SD
- b. Kombinasi Gerak Dasar dalam Berbagai Permainan sepak bola Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.

#### Glosarium

**Afektif** adalah kemampuan motorik peserta didik yang ditunjukkan dalam bentuk sikap atau ke-pribadian

**Apersepsi** merupakan pengantar sebelum memasuki materi

**Demonstrasi** merupakan pendekatan pembelajaran dengan cara memperagakan suatu proses berkaitan dengan materi yang dipelajari

**Diskusi** merupakan sebuah interaksi atau komunikasi antara dua orang atau lebih/kelompok

**Evaluasi** merupakan penilaian hasil kerja untuk mengukur keberhasilan proses

**Inkuiri** rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri inti materi pelajaran

**Kognitif** kemampuan akademik peserta didik yang ditunjukkan dalam bentuk nilai angka

**Kolaborasi** bekerja sama menghasilkan suatu karya

**Media pembelajaran** peralatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di dalam atau di luar kelas

**Metode pembelajaran** cara belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

**Metode penilaian** cara menilai kemampuan peserta didik

**Observasi** kegiatan pengamatan untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik

**Pendidikan karakter** pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk kepribadian berkualitas peserta didik

**Pengayaan** materi tambahan yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk menambah wawasan

**Penilaian diri** evaluasi yang dilakukan untuk menilai kemampuan diri sendiri

**Penilaian produk** penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati dan menilai keterampilan peserta didik dalam menghasilkan produk

**Refleksi** proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari dengan cara mengurutkan kembali peristiwa yang telah dialami

**Remedial** kegiatan mengerjakan soal apabila peserta didik tidak mencapai nilai ketuntasan minimal

**Skala penilaian** bentuk penilaian berdasarkan skala yang telah ditetapkan

**Strategi** cara yang dipilih untuk melakukan suatu kegiatan

**Transaksional** proses pertukaran

**Umpan balik** bentuk respon yang diberikan oleh peserta didik

**Daftar Pustaka:**

Afandi, Muhamad, Evi Chamalah dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Dinata, Marta. 2013. *t: Konsep dan Teknik Bermain Bola Basket*. Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya.

Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Anugrah.

Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antarpeserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nopembri, Soni dan Saryono. 2012. *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus pada Pendekatan Taktik*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Oktara, Bebbi. 2010. *Permainan Bola Besar*. Depok: Binamuda Cipta Kreasi.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Memeriksa dan Menyetujui, Kepala .....20..  
SD Negeri 1 Semarapura Tengah Guru Mata Pelajaran

I Wayan Suidiana Urip, S.Pd,SD  
NIP.197409262003121004

I Kadek Panji Kusuma Yuda  
NIP.



### Lampiran 5. Perhitungan Validitas Instrumen (*Geogery*)

1) Uji validitas isi instrument pengetahuan (Kisi-kisi intrumen penyusunan soal sepak bola) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut:

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{10}{0+0+0+10}$$

$$V = \frac{10}{10}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

2) Uji validitas isi instrumen (kisi kisi instrument keterampilan hasil belajar PJOK materi permainan sepak bola) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11,12,13, 14

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{14}{0 + 0 + 0 + 14}$$

$$V = \frac{14}{14}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.



## Lampiran 6. Hasil Belajar Siklus I

Lampiran 6. Daftar Nilai Peserta Didik Siklus I

NO	NAMA PESERTA DIDIK	Pengetahuan	Keterampilan	PJOK
1	Desak Nyoman Alecia Trinita Sari	46	46	46
2	Dewa Ayu Tavisha Ratunegara	73	73	73
3	I Dewa Gede Canakya Aswindra	90	90	90
4	I Gede Bali Mahaputra Nugraha	60	60	60
5	I Gede Danil Juliarta Suputra	80	93	86
6	I Gede Separsa Wicaksana	66	60	63
7	I Gusti Ngurah Agung Adyastha	73	66	69
8	I Kadek Rafandha Padantya	80	66	73
9	I Komang Giano Saskara	60	46	53
10	I Komang Madhawa Gana Putra	66	60	63
11	I Made Archie Ernesta Yuritama	60	53	56
12	I Putu Jiyestha Danadyaksa Putra	66	53	59
13	Ida Ayu Gauri Maheswari	66	40	53
14	Ida Ayu Kanaya Anindya	66	60	63
15	Ida Ayu Tisya Maha Laksmi	60	46	53
16	Ida Bagus Gede Wicaksana	40	46	43
17	Kadek Darma Suyadnya	73	66	69
18	Kadek Dharma Dewi	93	73	83
19	Kadek Nandita Maheswari	80	46	63
20	Kadek Viona Kirania Natasya	73	53	63
21	Luh Made Ardisya Mahayani Putri	53	40	46
22	Made Rio Ardi Januartha	80	80	80
23	Narendra Ananda Kesuma	46	40	43
24	Ni Komang Rahayu Puspita Dewi	40	53	46
25	Ni Komang Sintia Maharani	40	46	43
26	Ni Made Githa Paramita Putri	46	46	46
27	Ni Putu Ester Excella Tyana	73	60	66
28	Ni Putu Freya Priambayanti	73	46	59
29	Ni Putu Keyla Victtory Maharani	46	53	49
30	Putu Atalya Utari Wirawan	86	86	86
31	Putu Ayu Sri Tirta Tanaya Putri	80	80	80
32	Putu Kanaya Ishana Putri	66	60	63
33	Putu Kinaira Maheswari Puteri	86	80	83
<b>RATA-RATA</b>				60,6

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 1 Semarapura Tengah



I Wawan Sudiana Urip, S.Pd.SD.  
NIP.197409262003121004.

Semarapura, 21 November 2024

Guru PJOK SD Negeri 1 Semarapura Tengah

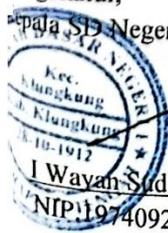
Ary Yudayana Tangkas, S.Pd.  
NIP.19900818202211008

## Lampiran 7. Hasil Belajar Siklus II

Lampiran 7. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 2

NO	NAMA PESERTA DIDIK	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN	PJOK
1	Desak Nyoman Alecia Trinita Sari	73	73	73
2	Dewa Ayu Tavisha Ratunegara	86	86	86
3	I Dewa Gede Canakya Aswindra	93	93	93
4	I Gede Bali Mahaputra Nugraha	86	80	83
5	I Gede Danil Juliarta Suputra	93	93	93
6	I Gede Separsa Wicaksana	86	80	83
7	I Gusti Ngurah Agung Adyastha	93	86	89
8	I Kadek Rafandha Padantya	86	86	86
9	I Komang Giano Saskara	80	80	80
10	I Komang Madhawa Gana Putra	86	80	83
11	I Made Archie Ernesta Yuritama	86	86	86
12	I Putu Jiyestha Danadyaksa Putra	80	86	83
13	Ida Ayu Gauri Maheswari	86	80	83
14	Ida Ayu Kanaya Anindya	86	80	83
15	Ida Ayu Tisya Maha Laksmi	80	86	83
16	Ida Bagus Gede Wicaksana	73	73	73
17	Kadek Darma Suyadnya	86	80	83
18	Kadek Dharma Dewi	100	93	96
19	Kadek Nandita Maheswari	86	80	83
20	Kadek Viona Kirania Natasya	86	80	83
21	Luh Made Ardisya Mahayani Putri	80	80	80
22	Made Rio Ardi Januartha	80	86	83
23	Narendra Ananda Kesuma	80	86	83
24	Ni Komang Rahayu Puspita Dewi	66	80	73
25	Ni Komang Sintia Maharani	73	80	76
26	Ni Made Githa Paramita Putri	80	80	80
27	Ni Putu Ester Excella Tyana	86	80	83
28	Ni Putu Freya Priambayanti	86	86	86
29	Ni Putu Keyla Victory Maharani	73	80	76
30	Putu Atalya Utari Wirawan	93	93	93
31	Putu Ayu Sri Tirta Tanaya Putri	66	86	76
32	Putu Kanaya Ishana Putri	80	86	83
33	Putu Kinaira Maheswari Puteri	93	93	93
RATA-RATA				83,3

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri 1 Semarapura Tengah

  
I Wayan Suidiana Urip, S.Pd.SD.  
NIP.197409262003121004.

Semarapura, 21 November 2024  
Guru PJOK SD Negeri 1 Semarapura Tengah



Ary Yudayana Tangkas, S.Pd.  
NIP.199008182022211008

## Lampiran 7. Hasil Belajar Siklus II



I Kadek Panji Kusuma Yuda, lahir di Denpasar, 8 Januari 2002. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan Alm. Bapak I Wayan Ada, S.Pd dan Ibu Ni Made Wilatsari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Dusun Kaler, Desa Tusan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Tusan dan lulus pada tahun 2014.

Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Banjarangkan dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Banjarangkan dan melanjutkan Pendidikan Sarjana Di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha. Kemudian penulis menyelesaikan studinya pada Semester Genap Tahun Ajaran 2024/2025.

